



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH *ESG SCORE* DAN *CEO OVERCONFIDENCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS
IDX80 BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020 - 2022**

Oleh:

**DAFA BAITUL FAJAR
2110532031**

Dosen Pembimbing:

Rayna Kartika, SE, M.Com, Ak, CA

***Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi***

**PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh ESG Score dan CEO Overconfidence terhadap penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di IDX80 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. ESG semakin penting dalam transparansi perusahaan, sedangkan CEO Overconfidence dapat mempengaruhi strategi pajak. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan purposive sampling terhadap 40 perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang lengkap dan skor ESG dari Refinitiv Eikon. Regresi linier berganda dan moderated regression analysis (MRA) digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Skor ESG memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, yang berarti bahwa perusahaan dengan skor ESG yang lebih tinggi cenderung lebih sedikit melakukan penghindaran pajak. CEO Overconfidence berpengaruh positif signifikan, menunjukkan bahwa CEO yang terlalu percaya diri cenderung menerapkan strategi pajak yang agresif. Namun, ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara Skor ESG dan penghindaran pajak, maupun hubungan antara CEO Overconfidence dan penghindaran pajak. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman perilaku pajak perusahaan dan memberikan wawasan bagi regulator dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan tata kelola perusahaan.

Kata kunci: ESG Score, CEO Overconfidence, Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, IDX80

